

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data profil penggunaan antibiotik pada pasien infeksi paru di bangsal penyakit dalam RSUD Banyumas periode Juli – Desember 2024 menunjukkan total 38 rekam medis dengan 67 resep antibiotik yang dikaji sebagai terapi empiris maupun definitif. Antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu Ceftriaxone intravena (48,1%) dari seluruh peresepan.
2. Hasil kualitas penggunaan antibiotik menunjukkan bahwa kategori VI (0%); kategori V(0%); kategori IVA (41,8%); kategori IVB (0%); kategori IVC (0%); kategori IVD (0%); kategori IIIA 1(0%); kategori IIIB (4,5%); kategori IIA (1,5%); kategori IIB (0%); kategori IIC (0%); kategori I (0%) dan kategori 0 (52,2%). Berdasarkan 38 rekam medis yang dianalisis, tercatat 67 peresepan antibiotik dengan 35 peresepan antibiotik (52,2%) telah memenuhi kriteria penggunaan antibiotik rasional.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan di RSUD Banyumas dengan data yang lebih lengkap dan subjek penelitian yang lebih besar untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rasionalitas penggunaan antibiotik.
2. Perlu adanya panduan penggunaan antibiotik lokal yang sesuai dengan pola kuman di RSUD Banyumas untuk mengoptimalkan efektivitas terapi, mengendalikan penyebaran resistensi antimikroba (AMR), dan

memastikan klinisi memiliki pendekatan yang seragam dalam penanganan kasus infeksi karena memiliki acuan yang sama.

